

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Jambi, dan dianalisis serta dibahas pada BAB sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang hubungan antara kesadaran diri (*self awareness*) dengan disiplin belajar, menggunakan instrument penelitian berupa angket mengenai kesadaran diri (*self awareness*) dan disiplin belajar yang disebarakan secara langsung kepada 91 siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Jambi Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Kesadaran Diri (*self awareness*) pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 83,38%.
2. Tingkat Disiplin Belajar pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Jambi berada pada kategori dengan nilai persentase sebesar 80,51%.
3. Kesadaran Diri (*self awareness*) dengan Disiplin Belajar dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan karena kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, dengan nilai rhitung 0,914 yang berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan dengan tingkat korelasi sangat tinggi.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu dievaluasi guna untuk meningkatkan kualitas siswa maupun guru disekolah. Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan konseling

Guru BK dapat membantu meningkatkan serta mempertahankan kesadaran diri (*self awareness*) pada setiap siswa yang memiliki kekurangan kesadaran diri atas kemampuan memahami diri untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang ada terhadap proses pembelajaran, agar para siswa dapat mencapai tujuan dan dapat berhasil menjalankan proses belajar yang efektif, sehingga akan terbentuk siswa dengan kesadaran diri yang tinggi.

2. Siswa

Dapat mengingatkan siswa bahwa kesadaran diri (*self awareness*) sangatlah penting, mengingat bahwa kesadaran diri terhadap kemampuan memahami diri agar siswa menyadari apa yang terjadi selama proses pembelajaran sehingga dapat memahami setiap aturan dan belajar yang diterapkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki tingkat kesadaran diri (*self awareness*) yang tinggi akan selalu berupaya untuk mematuhi semua perintah atau aturan yang berlaku.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dengan berpijak kepada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka direkomendasikan bagi peneliti

selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini dengan menggunakan aspek-aspek yang lainnya.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, adanya temuan bahwa kesadaran diri (*self awareness*) memiliki hubungan yang positif dengan disiplin belajar. Pada dasarnya, setiap individu akan memiliki tingkat kesadaran diri dan disiplin belajar yang berbeda, karena sumber dan faktor yang mempengaruhinya juga berbeda dari individu yang lainnya. Pentingnya meningkatkan serta mempertahankan kesadaran diri (*self awareness*) dalam diri siswa dikarenakan kesadaran diri yang tinggi memungkinkan siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan memahami peran yang dijalankan sebagai seorang siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Dampak nyatanya adalah siswa menjadi terlatih dan terbiasa dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar muncul karena adanya kesadaran diri yang kuat, sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diharapkan mampu membentuk serta meningkatkan kesadaran diri individu terhadap kemampuan menghargai dirinya sendiri, menghargai waktu dalam belajar dan cenderung bisa mengambil keputusan yang berkaitan dengan hal-hal dalam belajarnya, dengan begitu siswa dapat mengetahui dengan jelas apa yang diinginkannya kemudian memfokuskan tindakan dan pikirannya untuk kegiatan belajar, sehingga akan meningkatkan disiplin siswa dalam belajar serta mencapai hasil belajar secara optimal.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa bidang pelayanan salah satunya bidang belajar, dan dalam bidang bimbingan belajar, guru BK dapat berperan membantu siswa mewujudkan potensi dirinya dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan dalam proses belajar, memiliki sikap kebiasaan dalam belajar yang positif serta dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya.

Dari hal tersebut diatas, maka guru BK dapat berperan dalam membantu individu memiliki kesadaran diri untuk mematuhi peraturan dalam belajar agar dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa yang bertanggung jawab dalam proses belajarnya, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal atau mencapai tujuan yang diharapkan.